



PENJAJAHAN BARAT ATAS DUNIA ISLAM DAN PERJUANGAN KEMERDEKAAN NEGARA NEGARA ISLAM

Muhammad Basri

Universita Islam Negeri Sumatgera Utara

Ika Kholpiana Sari Marbun

Universita Islam Negeri Sumatgera Utara

Khofifa Juliana Pilpers

Universita Islam Negeri Sumatgera Utara

Korespondensi penulis: muhammadbasri@uinsu.ac.id

Abstrak. *The colonization of the Islamic world by Western countries in the 19th and early 20th centuries had a major impact on economic, political and social aspects. European countries such as England, France, and the Netherlands conquered much of the Islamic world, leading to the exploitation of natural resources and major changes in social and political structures. This colonial process gave rise to resistance and struggles for independence in various Islamic countries. The method used to collect data in this research was literature study. Library research is research conducted based on information from scientific publications, previous research or other written sources that support the discussion in this writing. This research concluded that the unity of Muslims is the key to achieving independence, with an awareness of the value of -shared values form the basis of the struggle movement. Resistance and liberation movements emerged in response to colonialism, with nationalist leaders leading armed struggle and diplomacy to achieve independence. This struggle reflects the desire to restore traditional identities and values marginalized by Western domination.*

Keywords: *Western Colonization, Islamic World, Independence*

Abstrak. Penjajahan dunia Islam oleh negara-negara Barat pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 membawa dampak besar pada aspek ekonomi, politik, dan sosial. Negara-negara Eropa seperti Inggris, Perancis, dan Belanda menaklukkan sebagian besar dunia Islam, yang menyebabkan eksploitasi sumber daya alam dan perubahan besar dalam struktur sosial dan politik. Proses penjajahan ini menimbulkan perlawanan dan perjuangan kemerdekaan di berbagai negara Islam..Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi kepustakaan (library research) merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan informasi dari publikasi ilmiah, penelitian terlebih dahulu ataupun sumber tertulis lain yang mendukung terhadap pembahasan dalam penulisan ini.. Penelitian ini didapati kesimpulan bahwa persatuan umat Islam menjadi kunci dalam meraih kemerdekaan, dengan kesadaran akan nilai-nilai bersama membentuk dasar bagi gerakan perjuangan. Gerakan perlawanan dan pembebasan muncul sebagai respons terhadap penjajahan, dengan para pemimpin nasionalis memimpin perjuangan bersenjata dan diplomasi untuk mencapai kemerdekaan. Perjuangan ini mencerminkan keinginan untuk merestorasi identitas dan nilai-nilai tradisional yang terpinggirkan oleh dominasi Barat.

Kata Kunci: Penjajahan Barat, Dunia Islam, Kemerdekaan

PENDAHULUAN

Awal mula penjajahan dunia Islam oleh Barat dimulai pada tanggal 26 November 1095. Paus Urbanus memberikan pidato di Clermont di tenggara Perancis, mengatakan kepada umat Kristiani untuk "memasuki lingkaran Makam Suci, mengambilnya kembali dari umat Islam, dan

PENJAJAHAN BARAT ATAS DUNIA ISLAM DAN PERJUANGAN KEMERDEKAAN NEGARA NEGARA ISLAM

mengembalikannya." Ini mungkin pidato Paus yang paling berpengaruh dalam sejarah.¹ Inilah awal mula penjajahan dunia Islam oleh Barat.² Sebuah serangan yang dikenal dengan Perang Salib bertujuan untuk menduduki Tanah Suci Palestina. Saat ini, dunia Islam sedang mengalami kemunduran internal yang parah akibat perselisihan antara Syiah, Sunni, Khawarij, aliran Safi, dan antara Persia, Arab, dan Turki. Hal ini memberi peluang bagi negara-negara Barat untuk menghancurkan umat Islam. Selain itu, kemunduran Andalusia, Sisilia, dan akhirnya Bagdad jatuh ke tangan bangsa Mongol. Di sisi lain, Eropa Barat (biasanya hanya disebut sebagai "Barat") mengalami perkembangan pesat pada periode pertengahan sejarah Islam, seiring dengan kemunduran ketiga kerajaan Islam. Hal ini berbeda dengan periode klasik sejarah Islam. Ketika Eropa hidup dalam kebodohan dan keterbelakangan, peradaban Islam berada pada titik paling maju pada periode ini, dan dapat dikatakan bahwa peradaban Islam sedang bersinar terang di seluruh dunia.³ Kemajuan Eropa (Barat) memang bersumber dari khazanah ilmu pengetahuan dan metode berfikir umat Islam yang rasional. Di antara saluran masuknya peradaban Islam ke Eropa itu adalah Perang Salib, Sicilia, dan yang terpenting adalah Spanyol Islam. Ketika Islam mengalami kejayaan di Spanyol, banyak orang Eropa yang datang belajar ke sana, kemudian menerjemahkan karya-karya ilmiah umat Islam. Hal ini dimulai sejak abad ke-12 M.⁴

Periode modern sejarah Islam dimulai pada tahun 1800 M dan berlanjut hingga saat ini. Pada periode ini, ide-ide reformis tentang Islam mulai bermunculan. Gerakan reformasi muncul setidaknya karena dua alasan. Pertama, para ulama sadar bahwa banyak ajaran "asing" yang diterima sebagai ajaran Islam. Gerakan ini dikenal dengan nama Gerakan Reformasi. Kedua, muncul kesadaran di kalangan umat Islam yang pernah mengkaji dan mengkritik Barat, atau setidaknya pernah bersentuhan dengannya, agar umat Islam bisa menjadi kekuatan penyeimbang bagi kemajuan Barat di berbagai bidang.⁵ Dalam mengatasi kemunduran, umat Islam mengalami perjuangan untuk mengembalikan kembali kekuasaan dan mengembangkan masyarakat Islam. Mereka

¹ Philip K. Hitti, *History of the Arabs*, Penerjemah: R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006), h. 812.

² H. Samson Rahman, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003), h. 457

³ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), h. 169

⁴ S.I. Poeradisastra, *Sumbangan Islam Kepada Ilmu dan Peradaban Dunia*, (Jakarta: P3M, 1986), h. 70

⁵ Badri yatim, *Op.cit* 173

melakukan gerakan modernisme Islam, yang bertujuan untuk mempersatu antara orang-orang Islam tradisional dengan para Modernisme Islam, serta memiliki sikap yang ambigu terhadap kemajuan Barat. Dalam hal ini, mereka mengagumi dan mengungkapkan agar menerima Eropa yang memiliki kekuatan. Karenanya artikel jurnal ini akan membahas mengenai penjajahan barat atas dunia islam dan perjuangan kemerdekaan negara negara islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi kepustakaan (library research) merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan informasi dari publikasi ilmiah, penelitian terlebih dahulu ataupun sumber tertulis lain yang mendukung terhadap pembahasan dalam penulisan ini. Studi pustaka ini menggunakan media pencarian literature secara online, yaitu menggunakan electronic database, seperti PubMed, PMC, Science Direct, Semantic Scholar, Google Books, dan beberapa situs pencarian secara online lainnya.⁶ Studi pustaka ini menggunakan media pencarian literature secara online, yaitu menggunakan electronic database, seperti PubMed, PMC, Science Direct, Semantic Scholar, Google Books, dan beberapa situs pencarian secara online lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemunduran Kekaisaran Amerika dan Ekspansi Barat ke Timur Tengah

Karena kemajuan teknologi militer dan industri persenjataan Eropa, Kesultanan Utsmaniyah menjadi lebih kecil di hadapan Eropa. Sejak itu, Kesultanan Utsmaniyah berulang kali mendapat serangan hebat dari negara-negara Barat. Sejak kekalahan di Wina, Kesultanan Utsmaniyah juga menyadari kemundurannya dan kemajuan kekuatan Barat. Selebi Mehmed dikirim ke Paris pada tahun 1720 M dan diberi tugas untuk memeriksa pabrik, benteng, dan fasilitas lainnya. Laporan Celebi Mehmed menyemangati Sultan Ahmad III. (1703-1730 M) memulai reformasi di kerajaan. Pada tahun 1717 M, perwira Perancis de Rochefort datang ke Istanbul untuk membentuk korps artileri dan melatih tentara Ottoman dalam ilmu militer modern. Pada tahun 1729 M, Pangeran Bonneval, juga dari Perancis, datang lagi untuk melatih penggunaan artileri modern. Dia didukung oleh McCarthy di Irlandia, Ramsay di Skotlandia, dan Mornay di Prancis. Sekolah teknik militer pertama dibuka pada tahun 1734 M. Reformasi untuk mendorong kemajuan ilmu pengetahuan juga dilakukan di bidang lain, seperti pembukaan mesin cetak di Istanbul pada tahun 1727 M, serta gerakan penerjemahan buku-buku Eropa ke dalam bahasa Turki. Namun, upaya reformasi ini tidak hanya gagal menghentikan kemunduran Kesultanan Utsmaniyah, namun juga gagal membuahkan hasil yang diharapkan. Kegagalan ini terutama disebabkan oleh melemahnya raja-raja Ottoman, karena kekuasaan mereka berkurang secara signifikan. Selain itu, keuangan pemerintah masih mengalami kebangkrutan dan tidak

⁶ Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 168.

PENJAJAHAN BARAT ATAS DUNIA ISLAM DAN PERJUANGAN KEMERDEKAAN NEGARA NEGARA ISLAM

mampu mendukung upaya reformasi. Faktor penting lain yang berkontribusi terhadap kegagalan ini adalah ulama dan tentara Ennisari, yang mendominasi suasana politik Kesultanan Utsmaniyah sejak abad ke-17 M dan menentang upaya reformasi. Upaya reformasi Utsmaniyah baru mencapai kemajuan setelah hambatan utama reformasi, yaitu tentara Ennisari, dibubarkan pada tahun 1826 M oleh Sultan Mahmud II (1807-1839 M).⁷

Struktur kerajaan direvisi, lembaga pendidikan modern didirikan, buku-buku Barat diterjemahkan ke dalam bahasa Turki, siswa berbakat pergi ke Eropa untuk belajar, dan yang terpenting, sekolah militer didirikan. Namun meski membawa kemajuan signifikan, hasil reformasi tersebut tidak menghentikan ekspansi Barat ke dunia Islam pada abad ke-19 Masehi. Pada abad ke-18 M, kekuatan Barat menyerang ujung front Islam di Eropa Timur, wilayah kekuasaan Kesultanan Utsmaniyah. Akhir dari serangan ini adalah tanda tangannya. Perjanjian San Stefano (Maret 1878 M) dan perjanjian Berlin (Juni-Juli 1878 M), antara Kesultanan Utsmaniyah dan Rusia. Lebih lanjut, gerakan reformasi justru mengancam kekuasaan absolut sultan, karena militan Turki melihat kelemahan Turki pada kekuasaan absolut sultan. Mereka ingin membatasi kekuasaan sultan dengan menyusun konstitusi, sehingga gerakan Tanzimat, Usmani Muda, Turki Muda, dan Partai Persatuan dan Kemajuan (Ittihad dan Teteki). Ketika Perang Dunia I pecah, Turki bergabung dengan Jerman dan kemudian dikalahkan. Akibatnya kekuasaan Kesultanan Utsmaniyah semakin terpecah belah. Partai Progresif Bersatu memberontak melawan Sultan, berhasil menghapuskan Kekhalifahan Ottoman, dan mendirikan Turki modern pada tahun 1924 M. Pada saat yang sama, wilayah Asia dan Afrika yang sebelumnya berada di bawah kendali Turki Ottoman memisahkan diri dari Konstantinopel. Ketika pecah Perang Dunia II (1915 M), Turki Usmani berada di pihak yang kalah. Hingga tahun 1919 M, Turkiye diduduki oleh pasukan Sekutu. Sejak saat itu, besarnya kekuasaan Turki Utsmaniyah justru mengecil, dan tak lama kemudian kekhalifahan mereka dihapuskan (1924 M). Kemajuan kekuatan Barat menjadi pusat dunia Islam di Timur Tengah pertama kali dicapai melalui persaingan nyata antara dua kekuatan besar Eropa, Inggris dan Perancis. Inggris awalnya memberikan pengaruh di India. Perancis merasa perlu memutus komunikasi antara Inggris di barat dan India di timur. Untuk tujuan ini, Mesir ditaklukkan oleh Perancis pada tahun 1798 Masehi. Alasan lain Perancis menaklukkan Mesir adalah untuk menjual produk industrinya. Dibalik hal tersebut adalah keinginan Napoleon Bonaparte sendiri untuk mengikuti jejak Alexander sebagai komandan Pasukan Ekspedisi Perancis.⁸

Dari Mecadonia, yang dahulu menguasai Eropa dan Asia, hingga India. Namun karena situasi politik di Perancis, Napoleon harus meninggalkan Mesir pada tahun 1799 M. Jenderal Kleber menggantikan Napoleon di Mesir. Jenderal Kleber dikalahkan dalam pertempuran laut antara Inggris dan Perancis. Jenderal Kleber dan ekspedisinya meninggalkan Mesir pada tanggal 31 Agustus 1801 M sehingga menimbulkan kekosongan kekuasaan di Mesir. Kekosongan ini dimanfaatkan oleh perwira Turki Muhammad Ali (1769-1849 M), yang merebut kekuasaan dengan dukungan rakyat dan mendirikan dinasti. Mesir didirikan oleh Muhammad Ali dan sempat mempertahankan kedaulatannya dan melakukan reformasi, namun pada tahun 1882 M negara tersebut ditaklukkan oleh Inggris. Rivalitas Perancis dan Inggris di Timur Tengah sudah berlangsung lama. Sementara itu, Rusia sedang melahap wilayah Muslim di Asia di tenggara,

⁷ Supriyadi, Dedi, Sejarah Peradaban Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

⁸ Kurniawan, A. S., & Hadi, N. (2022). Pengaruh Pan Islamisme Bagi Kekhalifahan Turki Utsmani Pada Masa Sultan Abdul Hamid II. *Tanjak: Sejarah dan Peradaban Islam*, 2(2), 181-204.

terutama setelah berhasil mengalahkan Turki Ottoman yang berakhir dengan Perjanjian San Stefano dan Perjanjian Berlin.

Kemerdekaan Negara-Negara Islam Dari Penjajahan

Kemerdekaan negara Islam didapat setelah munculnya ide-ide nasionalis mengikuti kemapanan partai politik merupakan aset terpenting dalam perjuangan umat Islam untuk mewujudkan bangsa yang mandiri. Faktanya, partai-partai tersebut Mereka berjuang untuk melepaskan diri dari kekuasaan kolonial. pertempuran ini. Hal ini dicapai melalui beberapa kegiatan antara lain:

1. Gerakan politik baik yang berbentuk diplomasi maupun perjuangan bersenjata.
2. Pendidikan dan Dakwah mempersiapkan masyarakat untuk menyambutnya dan mendapatkan kemerdekaan.
3. Negara-negara mayoritas Muslim adalah negara pertama yang menyatakan hal ini. Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Setelah kekalahan Jepang dalam perang tersebut, Indonesia merdeka dari pendudukan Jepang. oleh sekutu. Pakistan mengikutinya pada 15 Agustus 1947. menyerahkan kedaulatan India kepada dua Majelis Konstituante; Satu untuk India dan satu untuk Pakistan. memiliki ajaran Islam mempunyai pengaruh yang besar terhadap terbentuknya nasionalisme Indonesia. Hal ini dikemukakan oleh salah satu peneliti nasionalisme Indonesia, George Mak. Terman menjelaskan Islam sebagai sebuah konsep Agama bagi Muhammad tidak hanya mengikat ikatan persatuan; Ini juga merupakan simbol kesetaraan terhadap pendudukan dan penganiayaan asing. terhadap agama lain. Majelis Agung Islam Indonesia (MAI) diproklamirkan di Surabaya September 1937 pada masa penjajahan Jepang. demikian Harry J. Banda, lahirnya MAI merupakan wujud nasionalisme Menanggapi berbagai intervensi politik Belanda terhadap masalah ini Islam. Sarjana Barat Bernard Dahm menjelaskan perjuangan Sukarno melawan nasionalisme dan kolonialisme Sejak berdirinya Indonesia. Masa kanak-kanak dimediasi oleh budaya Jawa atau "Mitologi Jawa" tercermin dalam cerita wayang
4. Pada tahun 1922, Timur Tengah (Mesir) memperoleh kemerdekaan. Berasal dari Inggris, dianggap oleh Mesir pada tanggal 23 Juli 1952. Benar-benar mandiri. 1951 di Afrika, lebih tepatnya di Libya, Sudan dan Maroko. 1956 dan Aljazair pada tahun 1962. mereka semua dibebaskan Perancis. Sekitar waktu yang sama, Yaman Utara, Yaman Selatan, dan Uni Emirat Arab juga memperoleh kemerdekaan. Di Asia Tenggara, Malaysia termasuk Singapura merdeka
5. Dengan cara ini, negara-negara Islam secara bertahap dibebaskan. Kolonialisme. Beberapa orang sebenarnya baru saja mandiri dalam beberapa tahun terakhir, seperti negara-negara Islam yang pernah ada, bersatu di Uni Soviet, yaitu Uzbekistan, Turkmenia, Kirgistan, Kazakstan, Tajikistan, dan Azerbaijan pada tahun 1992, serta Bosnia yang memperoleh kemerdekaannya dari Yugoslavia pada tahun 1992.⁹

KESIMPULAN

⁹ Sunanto, Musyrifah, Sejarah Islam Klasik, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.

PENJAJAHAN BARAT ATAS DUNIA ISLAM DAN PERJUANGAN KEMERDEKAAN NEGARA NEGARA ISLAM

Keimpulan

Dari pemaparan diatas didapati kesimpulan bahwa penjajahan Barat atas dunia Islam dan upaya perjuangan kemerdekaan negara-negara Islam melibatkan berbagai aspek, termasuk kolonialisme, kemajuan Barat, persaingan antara negara-negara Barat, faktor Renaisans di Eropa, reformasi dalam Islam, dan kemerdekaan negara-negara Islam. Kemajuan pesat Barat pada abad ke-16 dan abad ke-17 meningkatkan kepercayaan mereka dalam diri mereka dan mendorong mereka untuk menaklukkan lautan dan menjelajahi benua yang dulunya masih diselimuti kegelapan. Dunia Barat membuat penemuan-penemuan baru di semua bidang ilmu pengetahuan dan seni dalam setiap kehidupan. Persaingan antara negara-negara Barat untuk memperluas wilayahnya juga menjadi faktor penetrasi dunia Barat ke dunia Islam. Hal ini menyebabkan kemunduran pemerintahan dan mengancam kemerdekaan negara-negara Islam. Akibatnya penjajahan Barat atas dunia Islam menyebabkan gerakan reformasi dalam Islam yang berusaha membersihkan agama dari pengaruh kolonialisme. Hal ini menciptakan pergolakan dalam pemikiran dan politik Islam yang mencakup beberapa decade. Hal ini menyebabkan kesetimbangan politik dan mengalami perubahan penting dalam negara-negara Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Philip K. Hitti, *History of the Arabs*, Penerjemah: R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006), h. 812.
- H. Samson Rahman, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003), h. 457
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam* , (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), h. 169
- S.I. Poeradisastra, *Sumbangan Islam Kepada Ilmu dan Peradaban Dunia*, (Jakarta: P3M, 1986), h. 70
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 168.
- Supriyadi, Dedi, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Kurniawan, A. S., & Hadi, N. (2022). *Pengaruh Pan Islamisme Bagi Kekhilafahan Turki Utsmani Pada Masa*
- Sultan Abdul Hamid II. *Tanjak: Sejarah dan Peradaban Islam*, 2(2), 181-204
- Sunanto, Musyrifah, *Sejarah Islam Klasik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.